

SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN (PAYROLL) KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE NETTO BERBASIS WEB PADA D'SOCCER UNGARAN *FOOTBALL STADIUM*

Tantik Sumarlin^{1*}, Bambang Widjanarko Susilo², Febrytahanuji³

¹Universitas Sains Dan Teknologi Komputer Semarang

Jl. Majapahit No 605 Semarang, * tantik@stekom.ac.id

Bambang Widjanarko Susilo²

²Universitas Sains Dan Teknologi Komputer Semarang

Jl. Majapahit No 605 Semarang : bambangws.aka@gmail.com

Febrytahanuji³

³Universitas Sains Dan Teknologi Komputer Semarang

Jl. Majapahit No 605 Semarang : febryan@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received : 10 Oktober 2024

Received in revised form: 31 Oktober 2024

Accepted : 31 Oktober 2024

Available online : 31 Oktober 2024

This research aims to explore a web-based payroll information system. The location of the research is at D'Soccer Ungaran Football Stadium, a mini soccer field rental business. From observations, several risks were found in salary management, including: 1) The risk of salary calculation errors due to conventional methods. 2) Risk of corruption and data loss because there is no database yet. 3) Employee salary reports are still prepared manually, less efficient. Based on this problem, the author designed a payroll system with a net method for withholding income tax 21. The use of this method aims to help employees reduce dissatisfaction due to tax deductions. The results of the effectiveness test showed that the new system was more effective than the old system, with a score ratio of 11:20 and performance effectiveness of 44%:80%.

Keywords : Information Systems, Payroll, Net Method.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi sistem informasi penggajian berbasis web. Lokasi penelitian di D'Soccer Ungaran Football Stadium, sebuah bisnis penyewaan lapangan mini soccer. Dari observasi, ditemukan beberapa risiko dalam pengelolaan gaji, antara lain: 1) Risiko kesalahan perhitungan gaji karena metode konvensional. 2) Risiko kerusakan dan kehilangan data karena belum ada database. 3) Laporan gaji karyawan masih disusun manual, kurang efisien. Berdasarkan masalah tersebut, penulis merancang sistem penggajian dengan metode netto untuk pemotongan pajak PPh 21. Penggunaan metode ini bertujuan membantu karyawan mengurangi ketidakpuasan akibat potongan pajak. Hasil uji efektivitas menunjukkan sistem baru lebih efektif dibandingkan sistem lama, dengan perbandingan skor 11:20 dan efektivitas kinerja 44%:80%.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Penggajian, Metode Netto.*

1. PENDAHULUAN

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk menyelesaikan suatu perintah atau mencapai tujuan tertentu. Sistem informasi merupakan cara yang diatur untuk mengumpulkan, memasukan dan mengolah serta menyimpan data, dan cara yang diatur untuk melaporkan, mengendalikan, mengelola bahkan menyimpan informasi untuk dimanfaatkan oleh pengguna sistem informasi maupun entitas yang berwenang mendapatkan keluaran informasi. Sistem informasi umumnya bertujuan untuk membantu fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu. Sistem informasi yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mengelola data absen, data rekap pekerjaan dan data pegawai untuk diolah menjadi informasi gaji karyawan.

Gaji merupakan bentuk kompensasi atas manfaat jasa yang diberikan secara teratur atas prestasi kerja yang diberikan kepada seorang karyawan. Perbedaan upah dan gaji hanya terletak pada kuatnya ikatan kerja dan jangka waktu penerimaannya. Seseorang menerima gaji apabila ikatan kerjanya kuat. Dilihat dari jangka waktu penerimaannya, gaji pada umumnya diberikan setiap bulan. Besarnya gaji pegawai ditentukan oleh absensi pegawai dan jumlah bonus yang didapatkan. Metode pemotongan pajak gaji yang digunakan pada penelitian ini adalah metode netto.

Metode netto adalah PPh Pasal 21 ditanggung sendiri oleh pemberi penghasilan. Dalam hal ini, perusahaan akan menanggung semua PPh Pasal 21 atas karyawan, sehingga akan diperlakukan sebagai beban perusahaan, apabila dilakukan koreksi fiskal akan dikoreksi secara fiskal positif karena bersifat *nondeductable expense* menjadikan PPh perusahaan lebih besar. Sementara itu, penghasilan yang diterima oleh karyawan tidak berkurang besarnya karena tidak ada pemotongan untuk pajak dan fasilitas ini tidak termasuk dalam perhitungan pajak. Penelitian ini, gaji karyawan yang dihitung pajaknya adalah karyawan yang bekerja di D'Soccer Ungaran *Football Stadium*. Penggunaan metode netto sebagai metode untuk menghitung besaran potongan pajak gaji PPh21 dikarenakan sesuai dengan kebijakan perusahaan saat ini yang akan memotong gaji karyawan apabila memenuhi syarat membayar pajak dan dikenakan pajak PPh 21.

D'Soccer Ungaran *Football Stadium* adalah usaha penyewaan lapangan untuk jenis olahraga *mini soccer* yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 25 RW05, Desa Krajan Kidul, Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Kode Pos 50552. *Mini soccer* atau sepakbola mini merupakan salah satu cabang dari olahraga sepakbola yang dimainkan dengan jumlah pemain sekitar 7-9 orang dalam setiap tim. D'Soccer Ungaran *Football Stadium* memiliki 1 lapangan yang disewakan untuk permainan *mini soccer*. D'Soccer Ungaran *Football Stadium* dikelola oleh 1 orang pemilik beserta 19 karyawan yang terbagi di bagian administrasi dan bagian umum. Pengelolaan gaji karyawan pada D'Soccer Ungaran *Football Stadium* dilakukan dengan melakukan rekap bonus yang didapat oleh karyawan bagian umum dalam melakukan jasa fotografer, videographer dan menjadi wasit lapangan saat adanya permainan sepak bola. Setelah melakukan rekap, maka akan dilakukan perhitungan jumlah bonus yang didapat oleh karyawan. Setelah itu bagian Administrasi merekap absen karyawan untuk menghitung jumlah pengurangan gaji. Setelah merekap jumlah pengurangan gaji karyawan, Administrasi mulai menghitung pajak PPh21 masing-masing karyawan. Setelah melakukan perhitungan PPh21, Administrasi membuat laporan rekap gaji karyawan. Setelah membuat laporan rekap gaji karyawan, Administrasi membuat slip gaji masing-masing karyawan yang akan diserahkan.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh penulis, dalam menghitung dan mengelola gaji pada D'Soccer Ungaran *Football Stadium* terdapat beberapa resiko yaitu: 1) Adanya resiko terjadi kesalahan perhitungan gaji karyawan dikarenakan perhitungan gaji masih dihitung satu persatu dengan manual atau dengan kalkulator lalu dicatat di buku penggajian sehingga terkadang terjadi kesalahan hitung gaji ataupun perhitungan PPh21.

- 2) Adanya resiko kerusakan data dan kehilangan data dikarenakan data belum tersimpan ke dalam database, data masih berupa catatan buku-buku yang dapat terjadi kerusakan apabila terkena air ataupun factor lainnya.
- 3) Pembuatan laporan gaji karyawan masih dibuat satu persatu sehingga kurang efisien dan membutuhkan banyak waktu untuk membuat laporan rekap gaji dan slip gaji karyawan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Menurut Hutahaean (2014:2) sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu. Sistem informasi merupakan cara yang diatur untuk mengumpulkan, memasukan dan mengolah serta menyimpan data, dan cara yang diatur untuk melaporkan, mengendalikan, mengelola bahkan menyimpan informasi sehingga organisasi dapat mencapai tujuan (Siptiana, 2019).

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah seperangkat atau kumpulan elemen dari unsur atau variabel yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam sebuah sistem terdapat beberapa komponen dasar serta karakteristik yang mendukung suatu sistem tersebut.

2.2. Sistem Informasi

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang saling terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki manfaat/kegunaan. Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Sebuah sistem informasi merupakan kegiatan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik. (Anggaeni et al., 2019)

2.3. Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016) akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi dengan memungkinkan adanya sebuah penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Sedangkan menurut Murtanto (2016:2) akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan pengertian pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi keuangan yang berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukannya. Informasi akuntansi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik dan rasional.

2.4. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismaji (2016:4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sedangkan menurut Mulyadi (2016:3) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan menurut Mahatmyo (2014:6) sistem informasi akuntansi (SIA) dengan sistem informasi manajemen (SIM) berpusat pada konsep transaksi. Sistem informasi menerima input yang disebut transaksi yang akan dikoversikan melalui berbagai proses menjadi informasi output yang akan diberikan ke pengguna. Berdasarkan beberapa definisi yang telah dijelaskan diatas, maka sistem informasi akuntansi adalah segala informasi keuangan maupun informasi non-keuangan yang berkaitan dengan transaksi keuangan yang disajikan dalam suatu entitas sesuai kebutuhan pengguna, untuk menghasilkan sebuah keputusan yang akurat.

2.5. Gaji

Menurut Riyanto (2012:198) gaji adalah balas jasa yang dibayarkan kepada pegawai kantor serta manajer lainnya yang proses pembayarannya biasa diberikan dalam setiap bulannya, sedangkan upah diberikan untuk pekerja kasar dengan mengandalkan kekuatan fisik. Sedangkan menurut Pohan (2016:255) Gaji adalah balas jasa yang berupa uang sebagai balasan atas seseorang yang melaksanakan tugas yang berguna untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi yang diberikan oleh perusahaan atau organisasi yang bersangkutan dan uang tersebut dapat berfungsi menjadi factor jaminan kelangsungan hidup. Sedangkan menurut Mardiasmo (2016:133) gaji atau yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *salary* merupakan sebuah bentuk pembayaran secara periodik dari sebuah perusahaan kepada seorang karyawan yang mungkin didasarkan pada kontrak kerja.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh pegawai karyawan/ pegawai sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan atau pegawai yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan organisasi/ perusahaan

2.7. Pajak

Menurut Mardiasmo (2016:77) “Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang sifatnya dapat dipaksakan) serta tidak mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Sedangkan menurut UU No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan adalah “Kontribusi wajib kepada Negara yang terhutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Berdasarkan beberapa definisi dan pengertian pajak yang telah diuraikan diatas, maka pajak dapat diartikan bahwa pajak dipungut berdasarkan pada kekuatan undang-undang dan aturan pelaksanaan yang telah diatur oleh pemerintah serta dalam pembayaran pajak sendiri tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah yang mengaturnya.

2.8. PPh. 21

Menurut Mardiasmo (2016:197) PPh Pasal 21 merupakan pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi Subjek Pajak Dalam Negeri. Menurut PER-32/PJ/2015 pasal 1 ayat 2 Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honor, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi Subjek Pajak dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 Undang- Undang Pajak penghasilan.

2.9. UML

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa spesifikasi standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem.

Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik atau gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun, dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan software berbasis OO (*Object-Oriented*). UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem *blue print*, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema *database*, dan komponen-komponen yang diperlukan dalam sistem *software*. (Suendri, 2018)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dengan baik, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. (Suendri, Triase, & Afzalena, 2020)

3.1. Tahap-tahap R & D

3.1.1. Potensi dan Masalah

Tahap ini merupakan tahapan awal yaitu bagaimana potensi dan bagaimana masalah-masalah yang ada untuk dapat diidentifikasi.

3.1.2. Mengumpulkan Informasi dan Data Literatur

Pada tahapan ini penulis mengadakan studi lapangan dan studi literatur.

3.1.3. Desain Produk

Untuk merancang UML berupa *Use Case Diagram* yang menggambarkan fungsi sistem, *Activity Diagram* menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, *Sequence Diagram* menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah *event* untuk menghasilkan *output* tertentu, *Class Diagram* yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.

3.1.4 Uji Validasi

Proses ini dilakukan oleh dosen yang berkompeten dalam bidangnya sampai dinyatakan valid. Jika desain produk dinyatakan valid maka berlanjut ke tahap pembuatan produk.

3.1.5. Revisi Desain

Proses ini dilakukan oleh dosen yang berkompeten dalam bidangnya sampai dinyatakan valid. Jika desain produk dinyatakan valid maka berlanjut ke tahap pembuatan produk.

3.1.6. Uji Coba Produk

Pengujian produk dilakukan oleh pakar atau dosen yang berkompeten untuk mengetahui produk yang dikembangkan layak atau perlu dilakukan perbaikan.

3.1.7. Revisi Produk

Produk yang telah di uji coba jika dinyatakan sesuai maka berlanjut ke tahap selanjutnya. Apabila kurang sesuai maka dilakukan perbaikan kembali.

3.1.8. Uji Coba Pemakaian

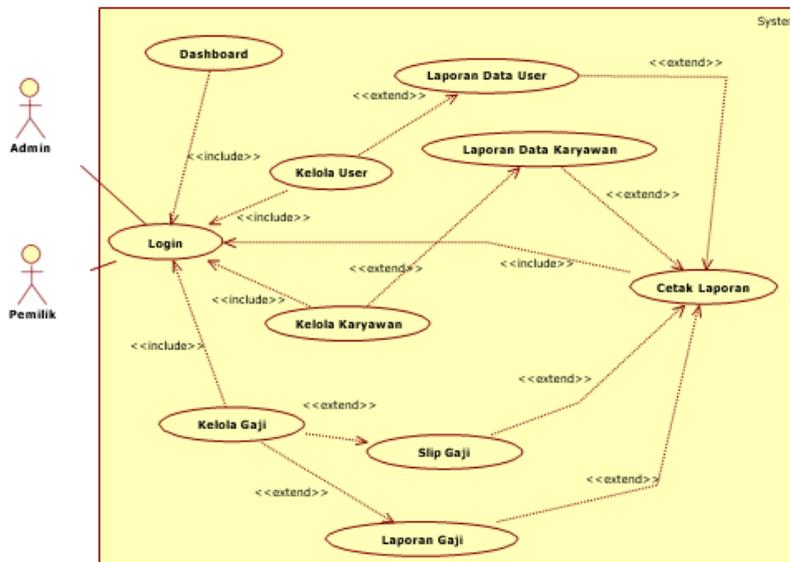
Melakukan uji coba tahap akhir terhadap produk berupa sistem penghitungan penyusutan aktiva tetap yang diajukan kepada penguji internal dan eksternal.

3.1.9. Revisi Produk

Jika pada tahap uji coba pemakaian dianggap tidak ada revisi dan sesuai maka dilanjutkan pada tahap terakhir yaitu penerapan produk. Jika masih ada yang perlu diperbaiki maka harus kembali ke tahap uji coba pemakaian.

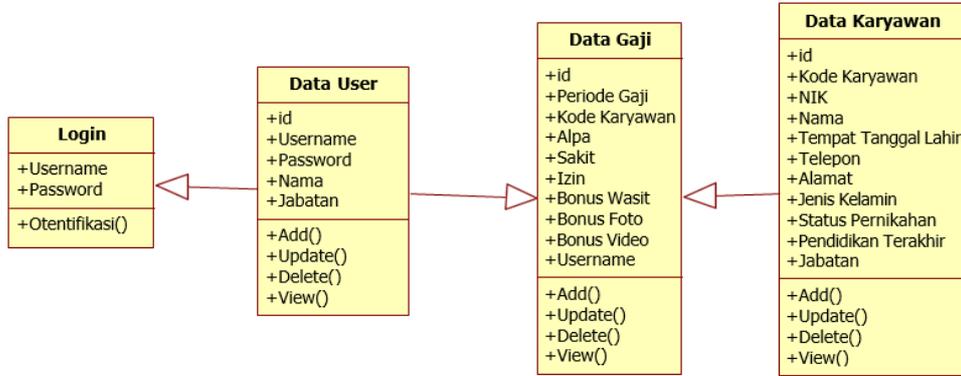
3.1.10. Produksi Masal

Pembuatan produk masal ini dilakukan apabila produk yang telah diuji coba dinyatakan akurat dan layak untuk diterapkan dan digunakan.

3.2 Perancangan Sistem**3.2.1.** *Usecase Diagram*

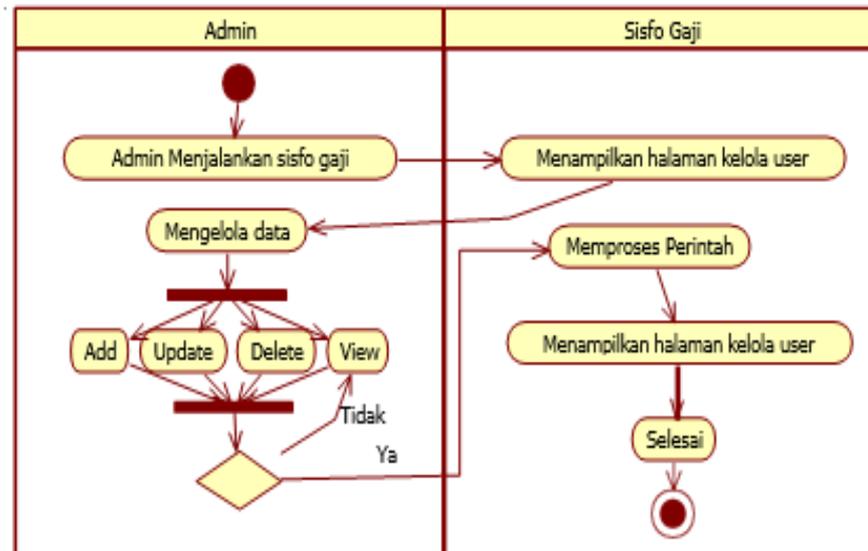
Gambar 1 *Usecase Diagram*

3.2.2 *Class Diagram*

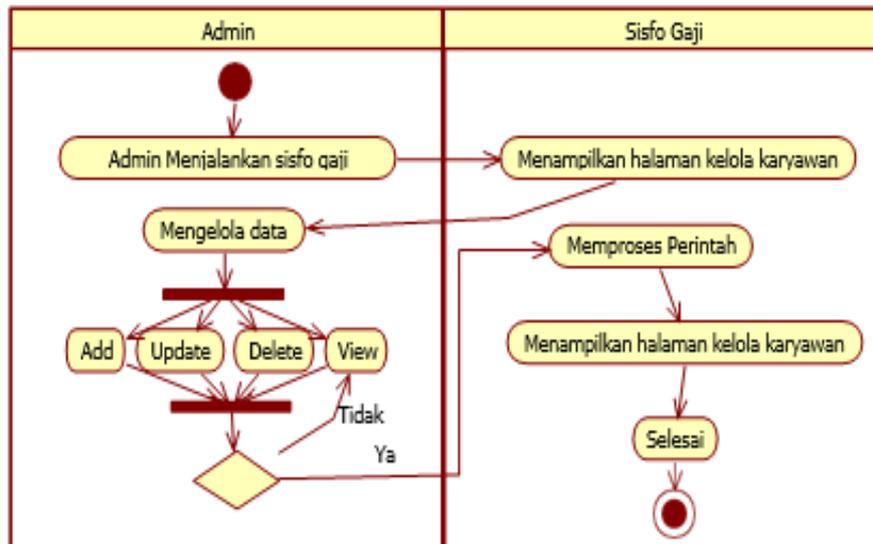
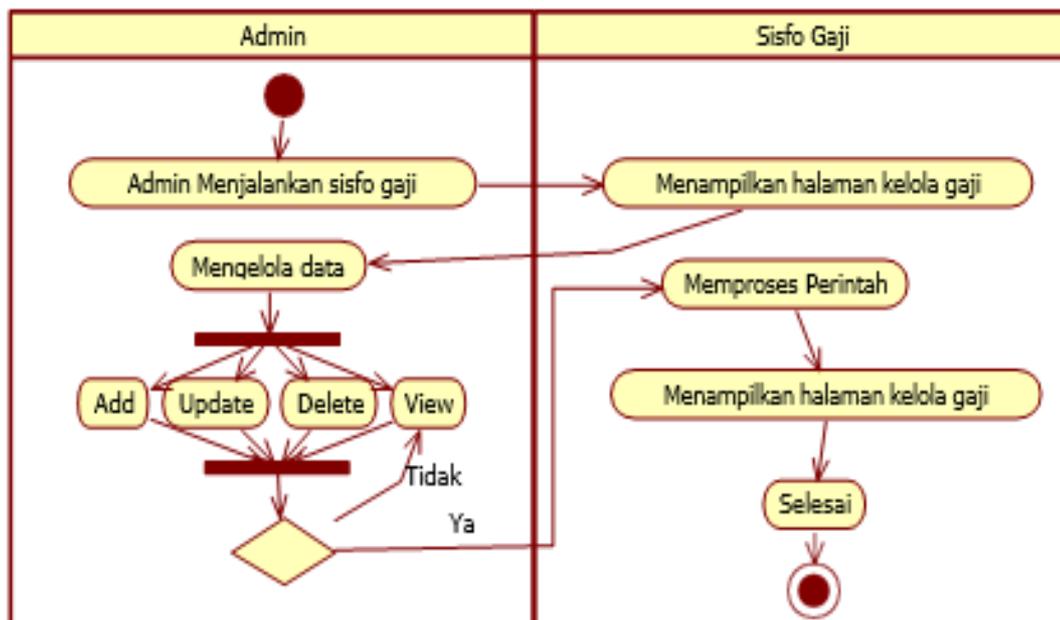


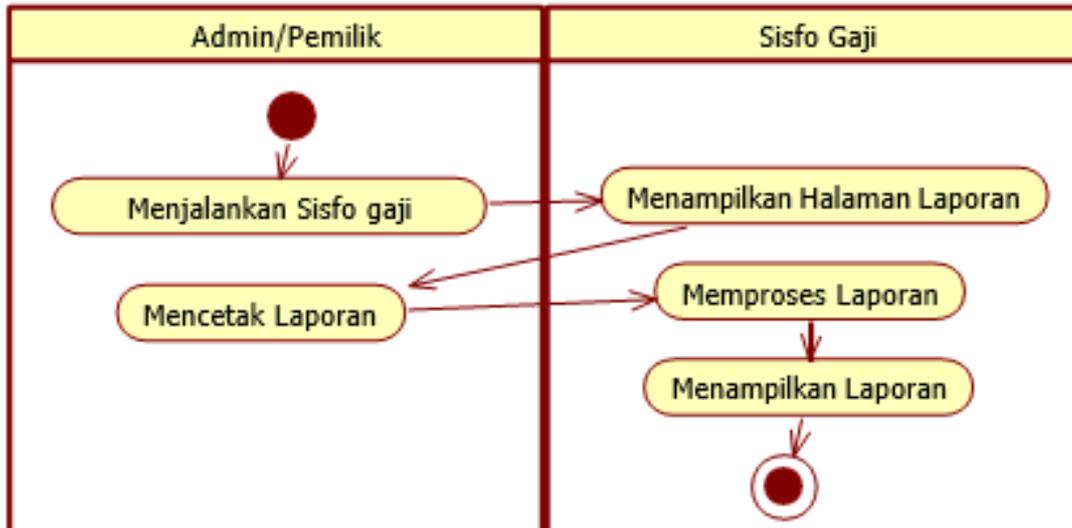
Gambar 2 . Class Diagram

3.2.3 *Activity Diagram*

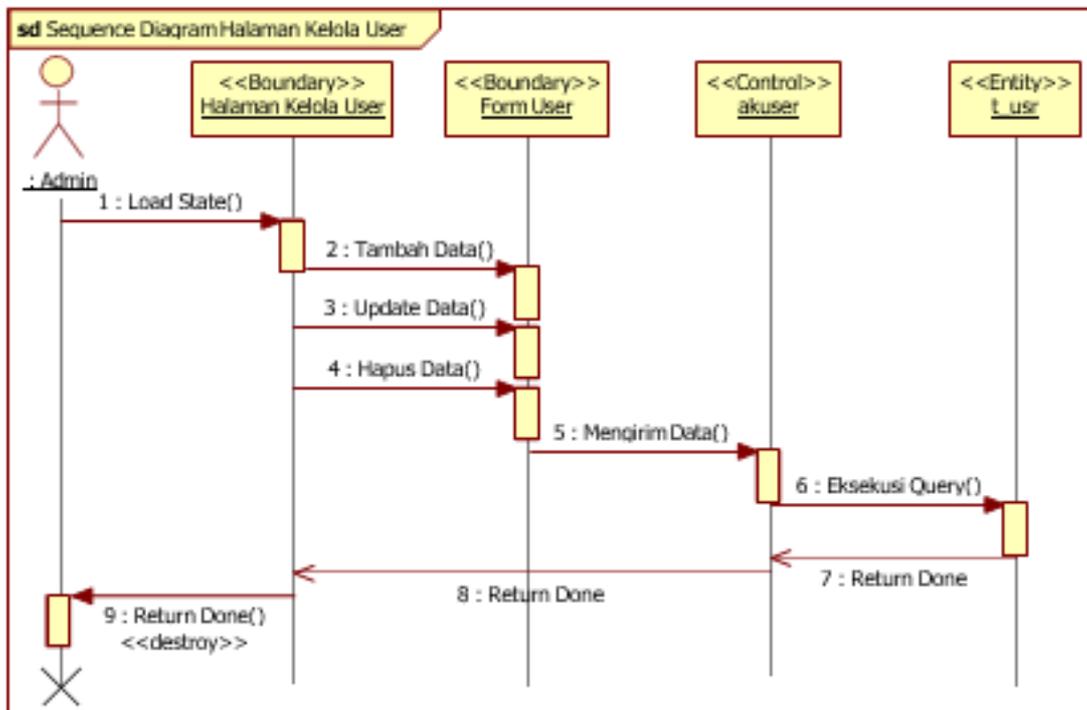


Gambar 3. Gambar *activity diagram* halaman data user.

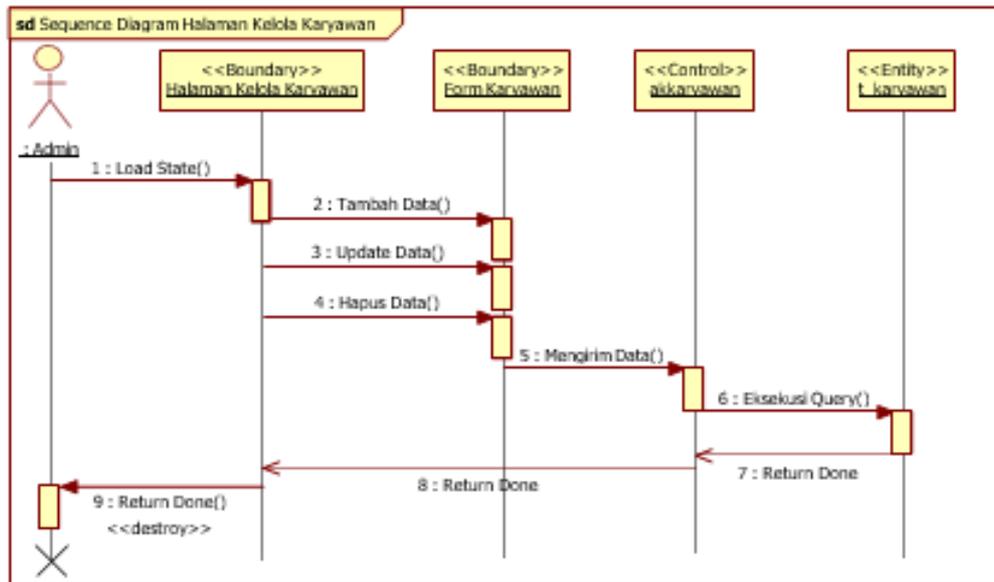
Gambar4 *activity diagram* halaman kelola karyawan.Gambar 5. *activity diagram* halaman data supplier.



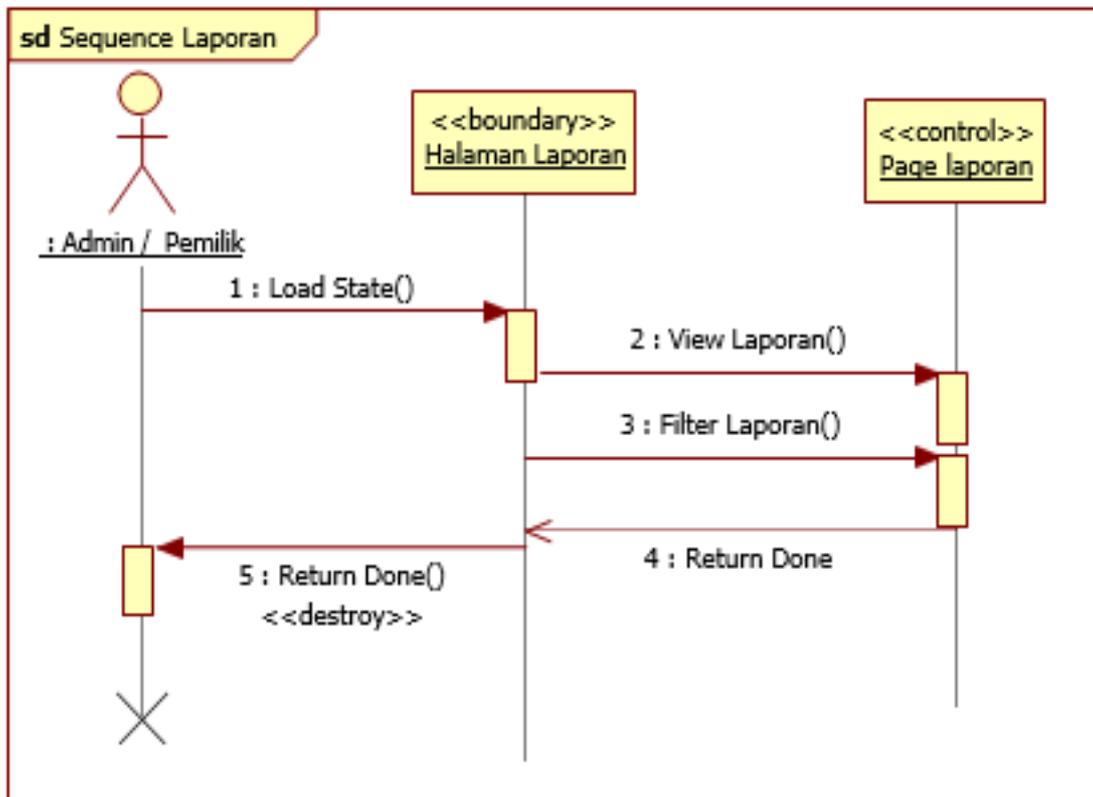
3.2.4. Sequence 1 Gambar 6. activity diagram halaman laporan.



Gambar 7. sequence diagram halaman kelola user.



Gambar 8. *sequence diagram* halaman kelola karyawan.



Gambar 9. *sequence diagram* halaman data supplier.

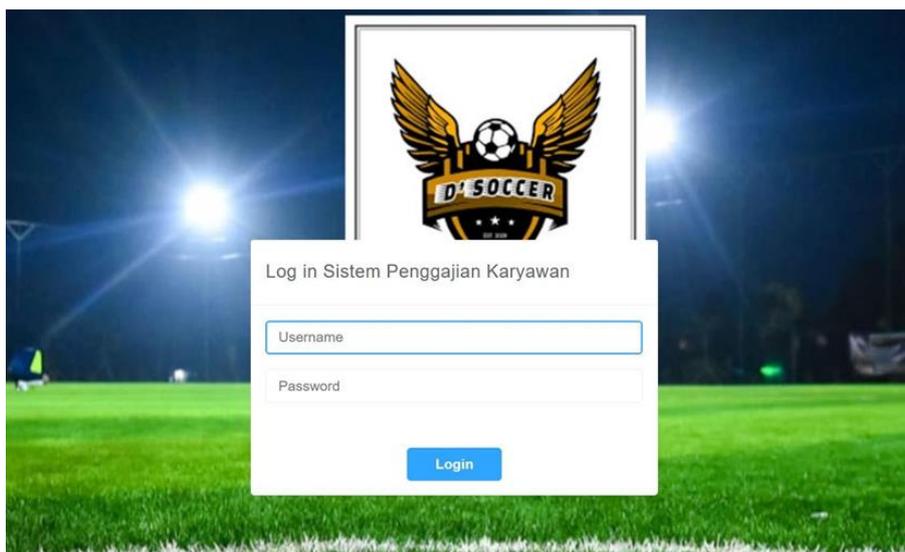
3. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 *Desain Form*

Desain *form* merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang dilakukan pada waktu meneliti sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran atau arahan yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut. Desain penelitian yang baik dapat memudahkan kita dalam melakukan penelitian dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut ini gambaran mengenai desain uji coba :

4.2 *Desain Form Halaman Login*

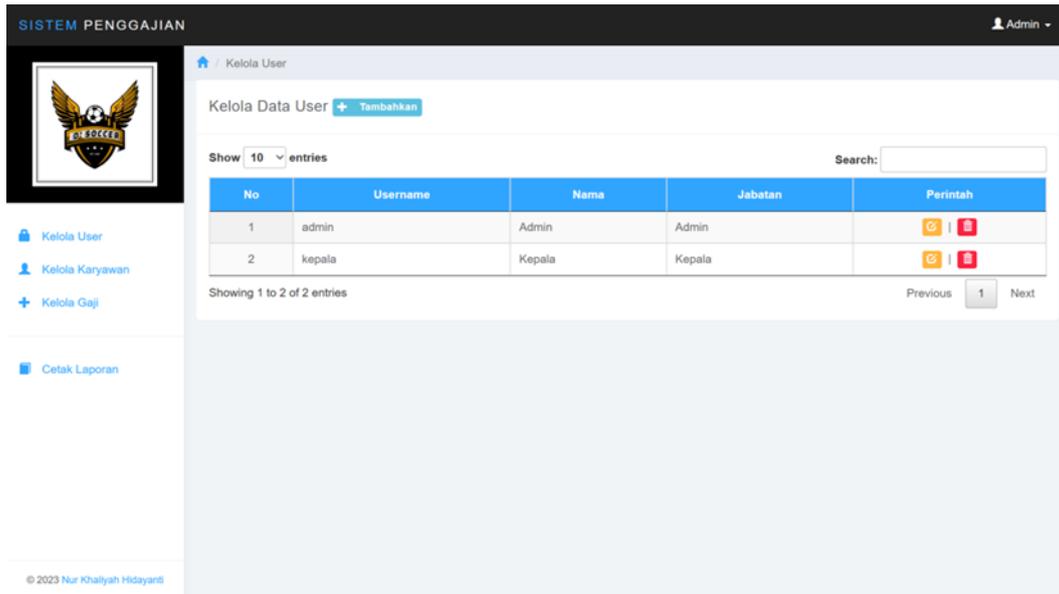
Halaman *login* berfungsi untuk melakukan otentifikasi *user* yang akan masuk ke dalam sistem yang bertujuan untuk keamanan sistem. Hal ini bertujuan agar pihak yang berhak saja yang dapat menggunakan sistem.



Gambar 10. Gambar antarmuka halaman *login*.

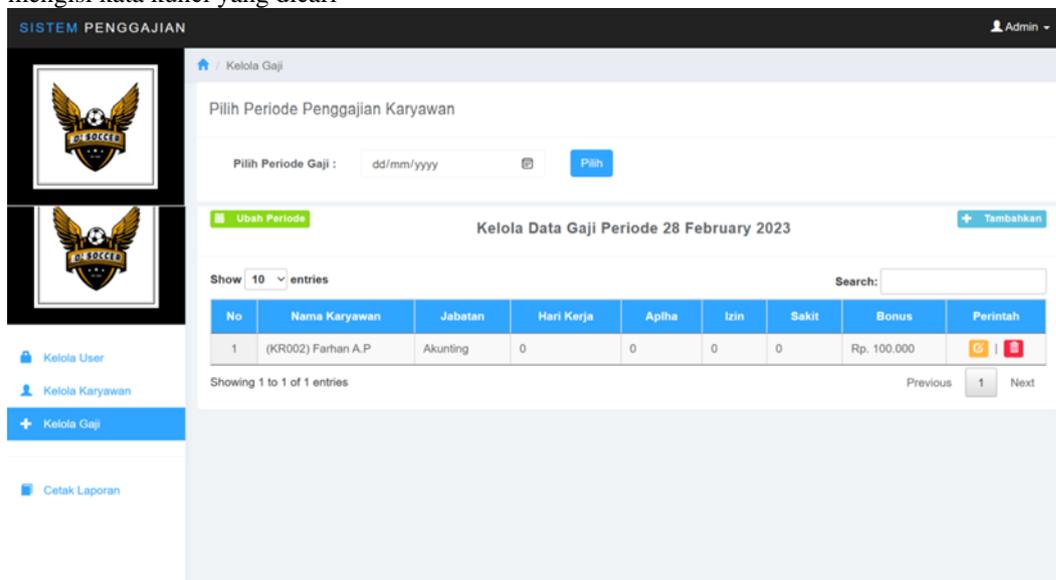
4.3 *Desain Form Kelola Hak Akses*

Halaman data user berfungsi untuk mencatat dan mengelola data *user* sistem. Data yang diolah adalah username, password, nama dan jabatan. Pengelolaan data dilakukan dengan cara menambah data menggunakan tombol tambah, mengubah data menggunakan tombol edit berwarna kuning dan hapus data menggunakan tombol merah. Untuk pencarian data dapat menggunakan kolom pencarian di sisi kanan atas tabel dengan cara mengisi kata kunci yang dicari

Gambar 11 *Form* Kelola Hak Akses

4.4 Desain *Form* Kelola Karyawan

Halaman kelola karyawan berfungsi untuk mencatat dan mengelola data karyawan pada D'Soccer Ungaran. Data yang diolah adalah NIK, nama, tempat dan tanggal lahir, telepon, alamat, jenis kelamin, status pernikahan, izajah terakhir dan jabatan. Pengelolaan data dilakukan dengan cara menambah data menggunakan tombol tambah, mengubah data menggunakan tombol edit berwarna kuning dan hapus data menggunakan tombol merah. Untuk pencarian data dapat menggunakan kolom pencarian di sisi kanan atas tabel dengan cara mengisi kata kunci yang dicari

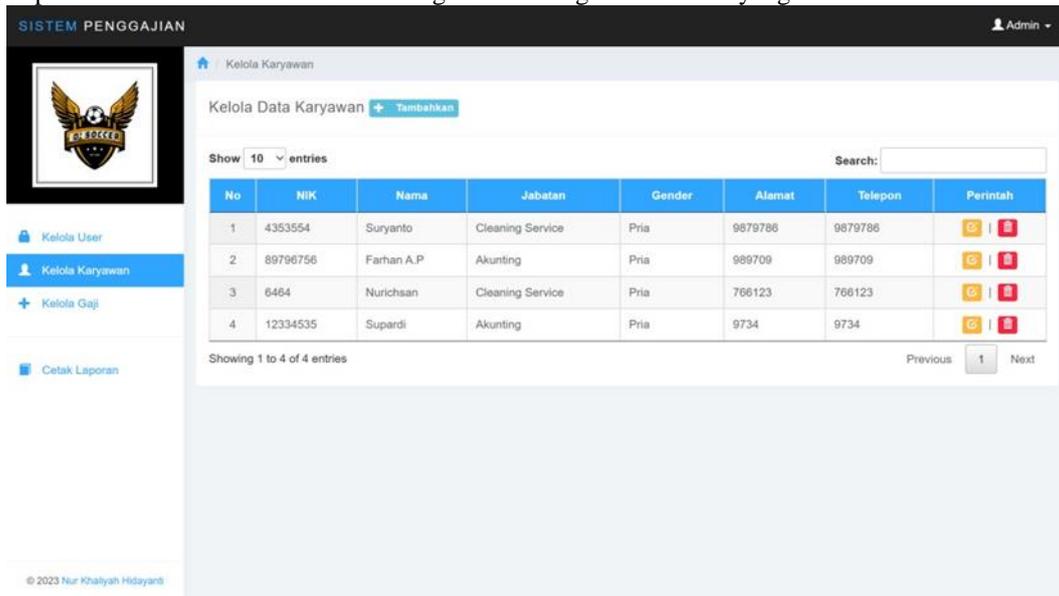


Gambar 11. Gambar antarmuka halaman kelola karyawan.

4.5. Desain *Form* Gaji

Halaman kelola gaji berfungsi untuk mencatat dan mengelola data gaji karyawan. Data yang diolah adalah periode gaji, karyawan, hari kerja, jumlah hari alpa, jumlah hari sakit, jumlah hari izin, jumlah menjadi photographer, jumlah menjadi videografer dan jumlah menjadi wasit pertandingan. Pengelolaan data dilakukan dengan cara menambah data menggunakan tombol tambah, mengubah data menggunakan tombol edit berwarna kuning dan hapus data menggunakan tombol merah. Untuk pencarian data dapat menggunakan

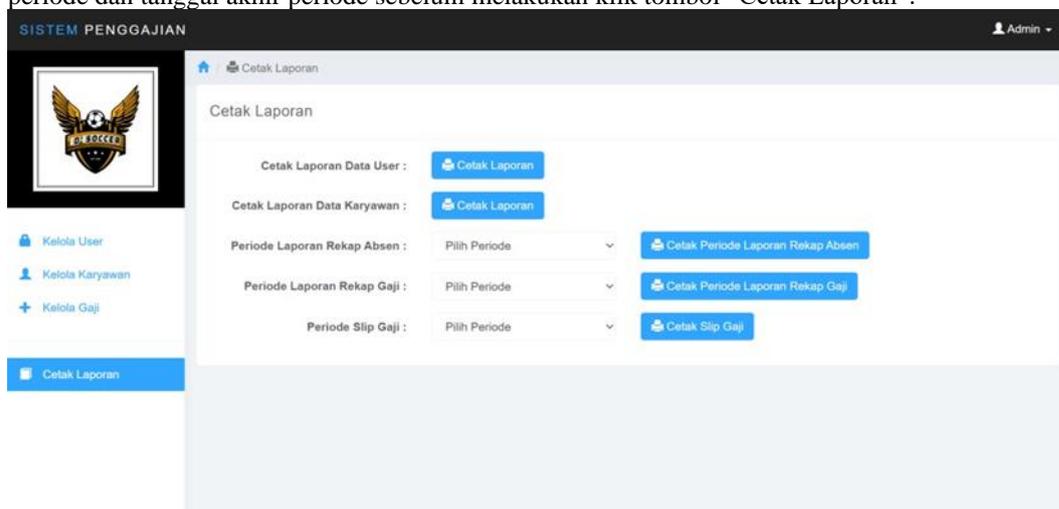
kolom pencarian di sisi kanan atas tabel dengan cara mengisi kata kunci yang dicari



Gambar 12 Gambar antarmuka halaman kelola gaji.

4.5 Desain *Form* Laporan

Halaman laporan merupakan halaman yang berfungsi memfilter data yang akan ditampilkan ke laporan. Laporan keuangan yang dihasilkan adalah laporan pendapatan, jurnal umum, laporan pembelian dan laporan laba/rugi. filter data dilakukan dengan memilih tanggal awal periode dan tanggal akhir periode sebelum melakukan klik tombol “Cetak Laporan”.



Gambar 13 *Desain Form* Laporan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan mengenai “Sistem Informasi Penggajian Karyawan Menggunakan Metode Netto Berbasis Web Pada D'Soccer Ungaran *Football Stadium*”, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Implementasi sistem informasi penggajian karyawan barang sudah cukup efektif mengurangi resiko terjadi kesalahan perhitungan gaji karyawan.
- Implementasi sistem informasi penggajian karyawan dapat mengurangi resiko kerusakan data dan kehilangan data.

- c. Implementasi sistem informasi informasi penggajian karyawan efektif membantu dalam pembuatan laporan gaji karyawan.

4.2. Saran

- a. Perlu adanya pengembangan yang lebih lanjut agar program dapat benar – benar sempurna dan siap untuk digunakan untuk pengelolaan data yang lebih kompleks.
- b. Perlu adanya penambahan keamanan seperti *captcha* saat akan masuk ke sistem serta *administrator* yang bertanggung jawab sebagai pengelola sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, E, Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi OFFSET.
- [2] Atyanto Mahatmyo. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*.
- [2] Hutahaean, J., 2014. *Konsep Sistem Informasi 1st ed.*, Yogyakarta: Deepublish.
- [3] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan-STIM YKPN, 2015.
- [4] Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [5] Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba 4.7
- [6] Murtanto, 2016. *Pengantar Akuntansi. Edisi Kedua*. Salemba Empat.
- [7] Pohan, Chairil. A. 2016. *Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan dan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [8] Riyanto, 2012. *Sistem Informasi Penjualan dengan PHP dan MySQL Cetakan pe.*, Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- [9] Siptiana, D. (2019). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Gaji Dan Upah Pada PT. Berdikari Metal Engineering. *Jurnal TEDC*, 13(2), 183–194.
- [10] Suendri. (2018). Implementasi Diagram UML (*Unified Modelling Language*) Pada Perancangan Sistem Informasi Renumerasi Dosen Dengan *Database Oracle* (Studi Kasus: UIN Sumatera Utara Medan), 6341(November), 1–9.
- [11] Suendri, Triase, & Afzalena, S. (2020). Implementasi Metode *Job Order Costing* pada Sistem Informasi Produksi Berbasis WEB Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 4(April), 97–106.